

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini tidak dapat diragukan lagi, bahwa setiap perusahaan mempunyai tujuan yang sejalan dengan prinsip ekonomi, yaitu memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya dengan pengorbanan yang sekecil-kecilnya. TRIWIJAYA ABADI *FOAM* juga memiliki tujuan yang sama, yaitu memperoleh keuntungan yang maksimal dalam kegiatan usahanya agar mampu bersaing. Dengan memperoleh keuntungan yang maksimal, maka perusahaan dapat membiayai setiap pengeluaran-pengeluaran yang ada dalam perusahaan, dapat terus berkembang, memberikan pengembalian yang menguntungkan bagi para pemiliknya, dan berusaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Oleh sebab itu untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya peningkatan bagi kinerja karyawan dan motivasi bagi manajer.

Pengertian kinerja menurut Mangkunegara (2004:67) menyatakan bahwa:

“Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.”

Pengertian motivasi yang ditulis oleh Mangkunegara (2004:93):

“Motivasi didefinisikan oleh Fillmore H. Standford (1969:173) bahwa *“Motivation as an energizing condition of the organism that serves to direct that organism toward the goal of acertain class.”* (Motivasi sebagai suatu kondisi yang menggerakkan manusia ke arah tujuan tertentu).”

Maka dengan adanya motivasi tinggi dan kepuasan kerja yang baik tercermin dari rasa tanggung jawab dan gairah kerja yang menciptakan suatu keinginan untuk bekerja dan memberikan sesuatu yang terbaik untuk pekerjaannya. Pentingnya motivasi dan kepuasan kerja menuntut pimpinan perusahaan untuk peka terhadap kepentingan karyawan. Pimpinan perusahaan melakukan pendekatan tidak hanya terhadap karyawan tetapi juga terhadap keluarga dan lingkungannya sehingga perusahaan tahu apa yang menyebabkan karyawan termotivasi dalam bekerja. Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan terhadap kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya.

Motivasi yang baik dapat meningkatkan semangat kerja karyawan dan kepuasan kerja karyawan dalam bekerja, misalnya dengan adanya gaji atau upah yang sesuai bagi karyawan maka dengan demikian akan tercapai kinerja karyawan yang tinggi. Diharapkan dengan adanya motivasi dan kepuasan kerja dapat mencapai tujuan perusahaan yang diinginkan.

Pengertian akuntansi pertanggungjawaban Menurut Mulyadi (2001 : 218) adalah sebagai berikut :

“Akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem akuntansi yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan dan pelaporan biaya dan pendapatan dilakukan sesuai dengan pusat pertanggungjawaban dalam organisasi, dengan tujuan agar dapat ditunjuk orang atau kelompok orang yang bertanggung jawab atas penyimpangan biaya dan pendapatan yang dianggarkan.”

Menurut berbagai definisi akuntansi pertanggungjawaban yang sudah ada, maka penulis memiliki kesimpulan bahwa akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem yang digunakan oleh manajer untuk mengukur rencana dan tindakan dari setiap pusat

pertanggungjawaban menurut berbagai informasi yang dibutuhkan oleh manajer.

Dengan diterapkannya akuntansi pertanggungjawaban yang baik maka dapat menyebabkan terciptanya suatu pengukuran prestasi kerja manajer. Akuntansi pertanggungjawaban juga sebagai sarana untuk mengevaluasi kemampuan setiap manajer, sehingga akan dibentuk landasan terciptanya suatu sistem pengukuran prestasi kerja manajer. Selain itu informasi akuntansi membutuhkan adanya peran manajer dalam membuat perencanaan dan pelaksanaan organisasi, dengan adanya peran tersebut maka manajer dapat mempunyai tanggungjawab untuk menciptakan perusahaan yang efektif dan efisien dalam kerja untuk menghasilkan laba yang maksimal.

Penulis dalam penelitian ini akan lebih memfokuskan pada masalah pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajer. Penulis berpendapat bahwa pentingnya topik tersebut untuk dikaji kembali adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajer. Dalam perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi yang memproduksi kasur busa berkualitas dan bergaransi *Merk The Winner* dan Hoki. Triwijaya Abadi *Foam* juga sebagai distributor untuk Produk Busa PU, Busa Rebounded, Busa Anti Api bersertifikat, Kasur dan bantal latex. Diperlukan yang namanya akuntansi pertanggungjawaban dalam perusahaan ini, yaitu untuk mengevaluasi kinerja keuangan segmen bisnis dan untuk dapat menyediakan laporan kinerja tepat waktu yang membandingkan hasil aktual dengan yang direncanakan.

Berdasarkan uraian di atas, melihat pentingnya suatu tanggungjawab maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajer Pusat Investasi di TRIWIJAYA ABADI *FOAM*”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menerapkan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajer pusat investasi di TRIWIJAYA ABADI *FOAM* ?
2. Seberapa besar pengaruh akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajer pusat investasi di TRIWIJAYA ABADI *FOAM* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penulisan ini , penulis mempunyai tujuan-tujuan antara lain :

1. Untuk mengetahui bagaimana menerapkan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajer pusat investasi di TRIWIJAYA ABADI *FOAM* ?
2. Untuk memahami tentang sejauh mana pengaruh akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajer pusat investasi di TRIWIJAYA ABADI *FOAM*?

1.4 Kegunaan Penelitian

Melalui hasil penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi penulis

Melalui penelitian ini, penulis dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai masalah yang diteliti khususnya pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajer, dan untuk memperoleh perbandingan antara teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

2. Bagi perusahaan

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan mampu memberikan manfaat atau ide-ide baru mengenai pengaruh akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajer pusat investasi di TRIWIJAYA ABADI *FOAM* .

3. Bagi Pihak Lain

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca mengenai sistem pengendalian manajemen, khususnya untuk mahasiswa mengenai pertanggungjawaban dan dapat digunakan sebagai bahan referensi.